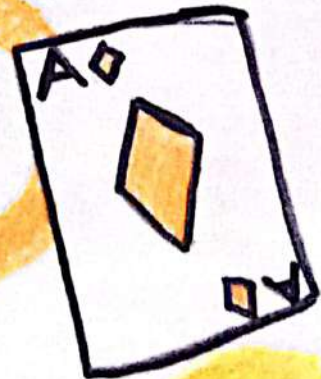
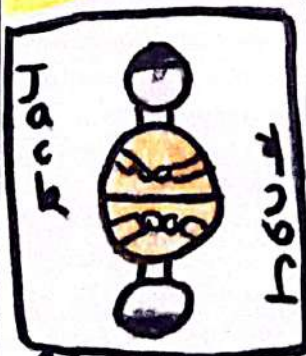
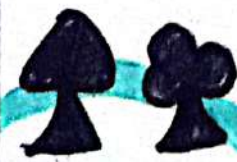
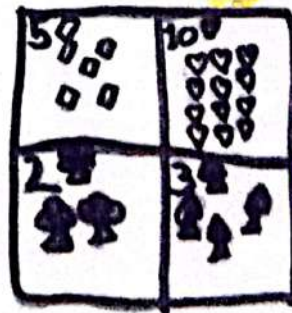


# Bermain Kartu dengan Ayah.



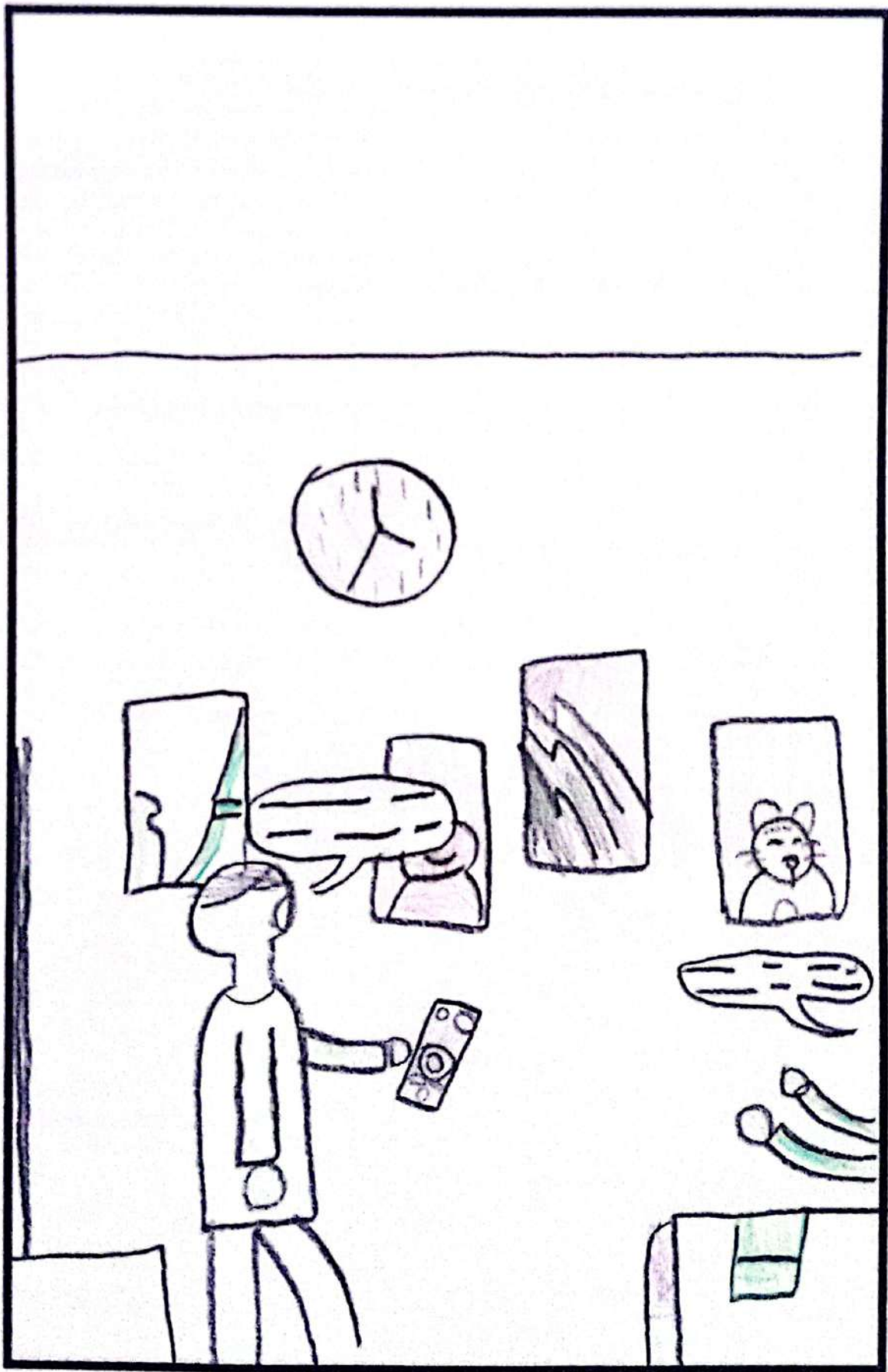
penulis:  
Hanna  
Radinka  
Rasyad.  
Kelas: 2N



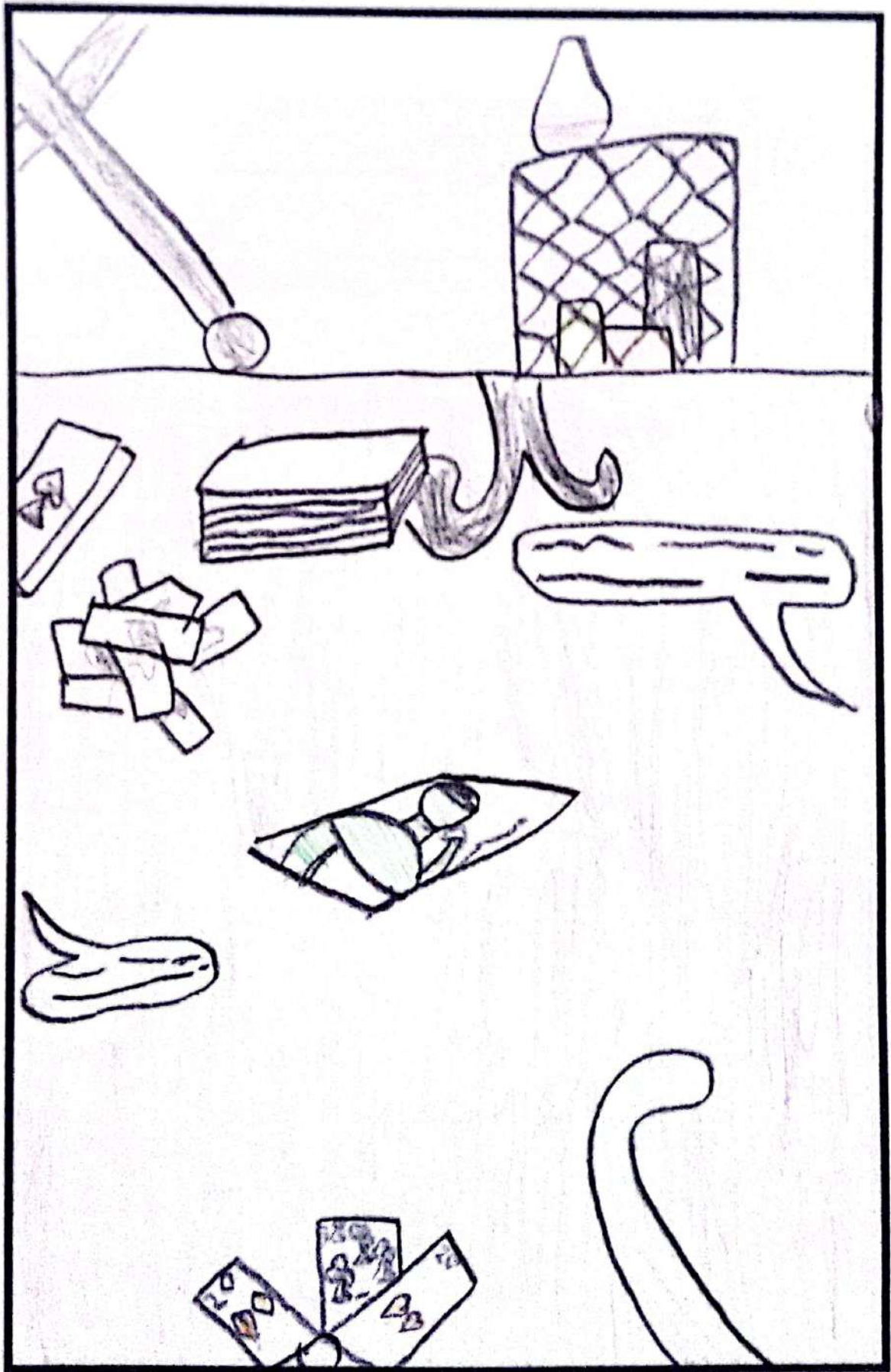
Pada bulan Januari saat hari libur, ayah, kakak, dan aku mengadakan turnamen main kartu. Aku, kakak, dan ayah sudah latihan di pagi hari dan malam hari. Kami turnamen di rumah. Di rumah suasananya nyaman dan kadang-kadang dingin. Kami janji main di pagi



hari. Sebelum mulai turnamen, aku dan kakak sudah diajarkan main kartu dengan ayah. Ayah memang penyayang. Ayah adalah anggota keluarga kesayanganku. Sikap ayah yang paling aku sukai adalah penyayang.



Ayahku penyayang karena  
kalah ada barang baru ayah  
mengajarkan bagaimana  
cara pakainya ke pada  
semua orang di rumah.  
Ayahku juga bisa  
memperbaiki apapun,  
salah satunya memperbaiki  
kasur.



Dan yang paling aku suka dari ayah adalah ayah mengajarkan ke cara main kartu. Di pagi hari, kami sudah siap untuk main turnamen kartu di ruang keluarga. Awalnya, aku memilih 4 kartu yang bergambar jaker.

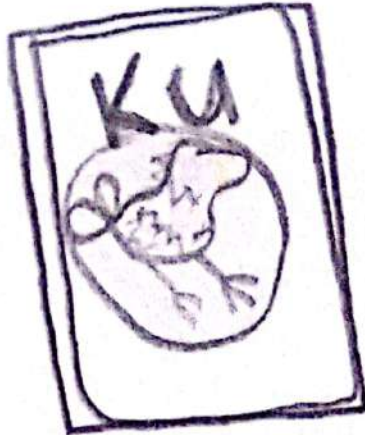




Joker adalah kartuyang  
mengalahkan semua kartu.  
Tetapi ternyata ayah  
belum siap jadi tidak  
boleh mulai turnamennya.  
Saat semuanya sudah siap,  
kami memulai turnamennya  
Sekitar jam 8an. Kami mainnya  
Sekitar 4-7 putaran.



Australia



190-80an

4 Joker



play for Singapore

Kartu yang kami mainkan  
bermacam-macam ada yang  
dari Australia, ada yang  
dari sekitar tahun 1980-  
1990an, dan ada kartu 4  
joker. Aku menggunakan  
kertas untuk menulis berapa  
putarannya atau skor nya.  
Saat turnamen aku merasa



sedikit takut saat kalah  
dan merasa senang saat  
menang jadi juara 1.

Tapi aku hanya menang di  
turnamen yang pertama  
dan yang kedua, di turnamen  
selanjutnya aku di urutan  
ke-3 dan ke-2. Sedangkan,  
kakak juara 1 dan ayah ke-2.

| ayah | Hannah | Kakak |
|------|--------|-------|
| 3    | 1      | 2     |
| 3    | 1      | 2     |
| 2    | 2      | 1     |
| 2    | 3      | 1     |
| 1    | 3      | 2     |
| 2    | 3      | 1     |

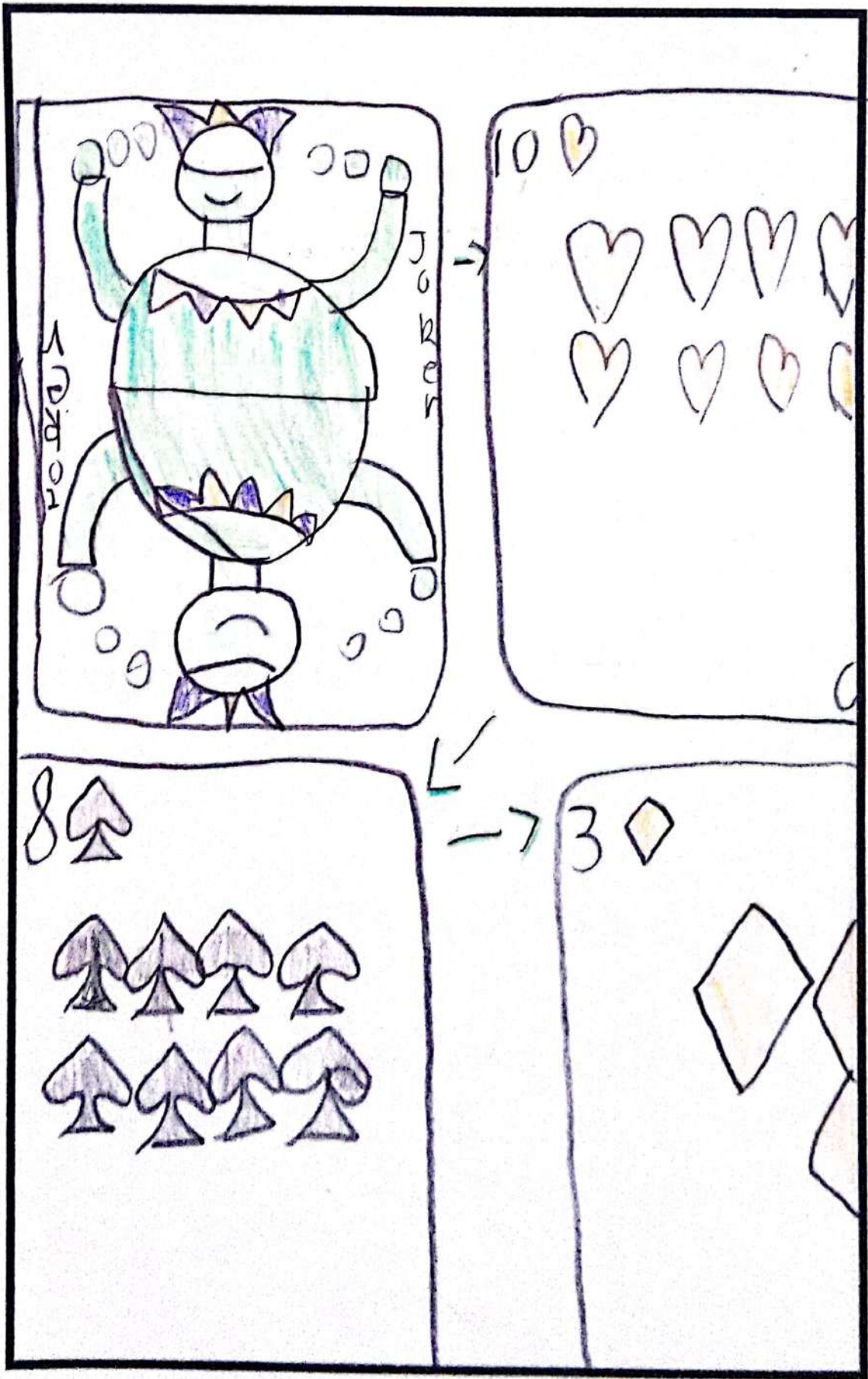
iharu

1 → 3 points 2 → 2 points 3 → 1 points

Aku yang ke-3. Aku kalah,  
tetapi ayah mengajarkanku  
bagaimana menangkan permainan  
karena ayah pintar main kartu  
dan ayah sayang aku. Rencana  
aku kalah karena aku  
salah urutan saat  
mengeluarkan kartu yang kecil.

8

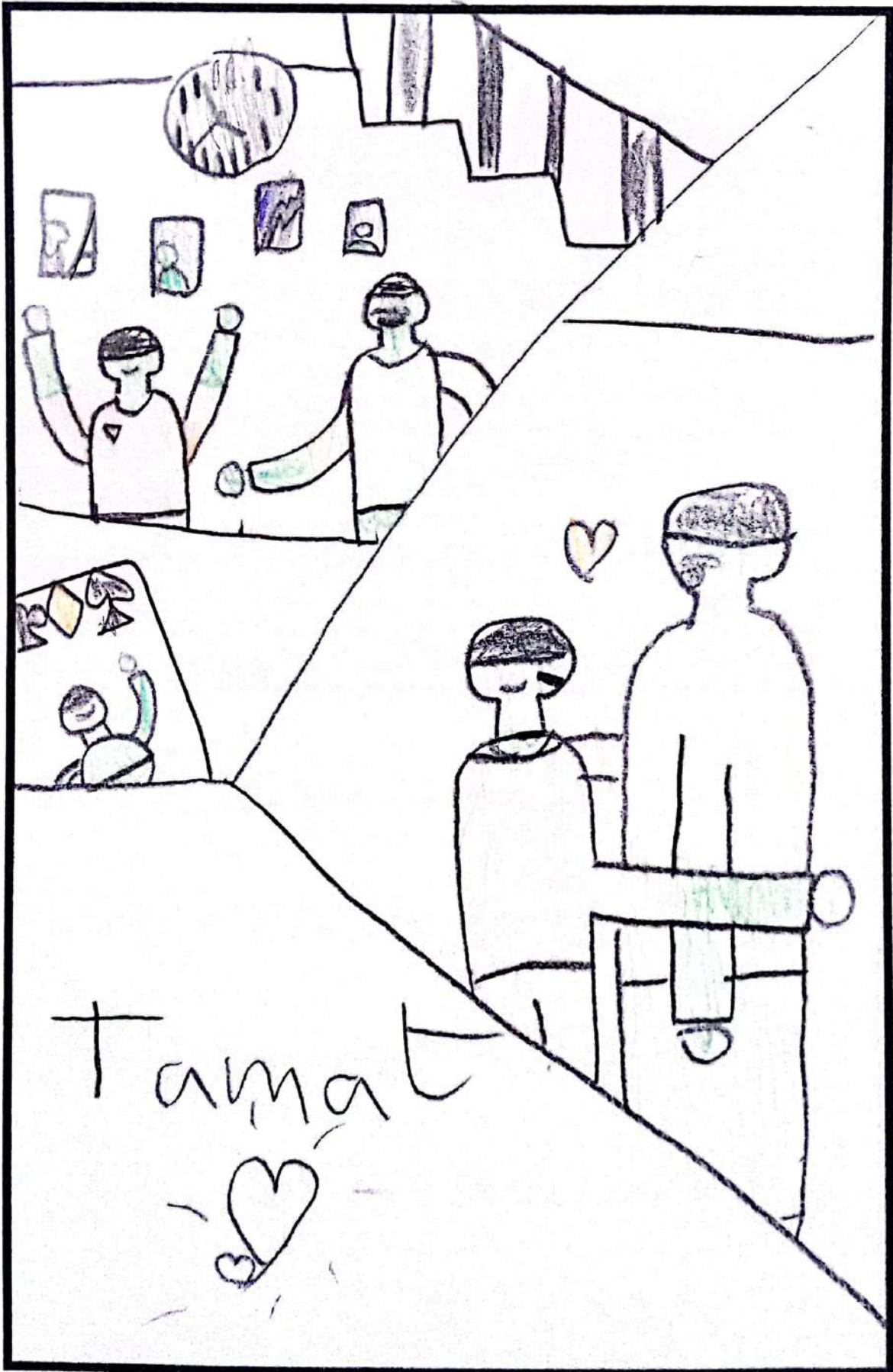




Aku mengeluarkan kartu yang paling besar sampai kecil sehingga aku kalah. Ayah menyemangatkan. Ayah mengajarkan bagaimana cara menang. Ayah bilang keluarkan kartu yang kecil, dan sama dengan kartu lawan, agar



lawan kita harus  
ambil kartu yang  
sama juga. Kalau kita  
punya yang sama dengan  
lawan, kita bisa mengeluarkan  
pakai ~~k~~ kartu yang besar  
untuk mengalahkan lawan.  
Setelah ayah mengajarkan  
ku main kartu,



Tamat



aku jadi mengerti  
bagaimana cara menang  
saat main kartu. Aku  
senang diajarkan oleh  
ayahku. Aku bilang  
terima kasih. Aku senang  
karena ayah mengajarkanku  
cara main kartu. Aku  
sayang ayah.